



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Panen Istimewa

Penulis : Yovita Siswati
Ilustrator : Hanny Juwita



BACAAN UNTUK
JENJANG SD/MI



Panen Istimewa

Yovita Siswati

Hany Juwita



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Panen Istimewa

Penulis : Yovita Siswati

Ilustrator : Hanny Juwita

Penyunting: Mutiara

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

67
PB
398.209 598
7
SIS
P

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Siswati, Yovita

Panen Istimewa/ Yovita Siswati; Penyunting: Mutiara
Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian
Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
iv, 28 hlm.; 29,7 cm.

ISBN

1. CERITA ANAK -MALUKU
2. LITERASI- BAHAN BACAAN



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Kepulauan Maluku terletak di sebelah timur Indonesia. Di sana ada lebih dari seribu pulau. Selain terkenal karena keindahan pantainya, Kepulauan Maluku sejak dahulu dikenal sebagai penghasil cengkih, salah satu jenis rempah-rempah yang memiliki rasa manis dan aroma yang unik.

Buku ini bercerita tentang tradisi unik di Kepulauan Maluku yang berhubungan dengan cengkih. Tradisi apakah itu? Mari kita baca bersama.

Tangerang, Juli 2021

Yovita Siswati



Musim kemarau telah tiba.
Negeriku menjadi ramai.
Ada satu yang ditunggu-tunggu
oleh semua.
Panen cengkih namanya.

Kak Ballan berkata,
Kita bisa ikut memanen juga.
Walaupun kami tak punya pohon cengkih.



Aku menyengir,
Kutahu Kak Ballan benar.

Akan ada cengkih untuk semua!





Para pemetik memanjat gesit.
Wow, pohon itu sangat tinggi.
Siapa pun yang melihat,
pasti hatinya menjadi ciut.

Tapi... tenang saja...



Aku tidak akan memetik!
Aku akan memungut!

Begitulah caranya
aku ikut memanen.



Hap! Kak Ballan memungut.
Hap hap! Aku pun turut!

Ayah juga...
Ibu juga...
Temanku juga...



Semua juga!
Asyiknya!
Cengkih ada di mana-mana...





Hop!
Aku dapat segenggam.
Plop!
Aku masukkan dalam
keranjang.

Wah, keranjangku sudah penuh!
Tapi, di mana-mana masih banyak
cengkih.





Hmm aku tahu.





Hore! Semua sudah dapat bagian

Cengkih ini akan kami apakan, ya?







Ibu menjemurnya.

satu...

dua...

tiga hari lamanya!

Cengkih pun kering.
Ibu mengambilnya.

Hem, untuk apa ya?



Masukkan cengkih sejumput.
Slurp! Sayur sup ini sungguh nikmat.

Beri saja cengkih sedikit.
Nyam, semur daging pun bertambah lezat





Cengkih bisa dicampur rempah lain.
Lalu, direbus sebagai minuman.
Badan pun hangat dan nyaman.





Atau disimpan di dalam botol.

Dicampur dengan minyak zaitun.
Dikocok-kocok sampai merata.



Empat belas hari didiamkan.

Aha,
jadilah minyak atsiri!





Kek, coba oleskan minyak ini!
Wah, lutut Kakek tak nyeri lagi.

Hm... kegunaan cengkih banyak sekali.





Cengkih kami
tak kurang-kurang.
Ayo, masukkan
ke dalam karung!

Begitu banyak
karung terbilang.
Sampai lelah
kami menghitung.

Ayah membawanya ke kota.
Aku ikut serta.



Kami menjualnya ke toko pengumpul hasil bumi
yang ada di kota.





Cihui!

Ayah membelikanku mainan.
Juga kudapan.





Tak lupa pakaian baru.
Serta perlengkapan sekolahku!

Di sana ada pesta,
Di sini pun juga.
Semua riang gembira.

Beginilah cara kami berbagi.
Hasil panen semua ikut menikmati.
Inilah tradisi turun temurun.
Pili Cengkikh, kami namakan.







Ada cengkih di mana-mana.
Ada cengkih untuk semua!

Catatan

- cengkih : sejenis rempah-rempah yang rasanya manis dan aromanya khas.
- negeri : sebutan untuk desa atau kampung di Kepulauan Maluku.
- kudapan : makanan kecil, makanan yang dimakan di antara dua waktu makan, misalnya antara makan pagi dan makan siang.
- rempah : berbagai jenis hasil tanaman yang beraroma seperti cengkih, pala, lada yang biasanya dipakai untuk memberikan bau dan rasa pada makanan.
- sejumput: satu jumputan adalah jumlah yang dapat dipungut dengan dua ujung jari.
- tradisi : kebiasaan yang masih dijalankan masyarakat dari jaman dahulu.

Biodata



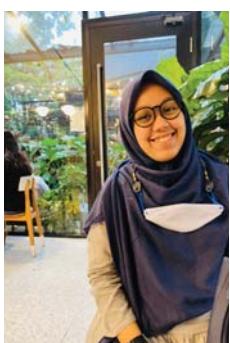
Penulis

Yovita Siswati lulus dari Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas Gadjah Mada, namun ia berkarir di bidang keuangan. Kecintaan terhadap dunia menulis muncul saat Yovita memiliki dua orang putri. Yovita sudah menulis lebih dari 60 buku cerita anak. Dua dari 9 novelnya pernah mendapatkan penghargaan. Di sela-sela kesibukannya, ia selalu menyempatkan diri untuk menulis karena menulis membuatnya bahagia. Lebih jauh tentang Yovita bisa dilihat di lamannya: www.yovitasiswati.com. Yovita bisa dihubungi melalui alamat pos elektronik : yovita.siswati@gmail.com



Ilustrator

Hanny Juwita adalah ilustrator lepas yang sudah mengilustrasi berbagai buku cerita bergambar untuk anak-anak. Hanny lulus dari Fakultas Disain Komunikasi Visual Universitas Tarumanegara. Saat ini, Hanny tinggal di Jakarta. Hanny bisa dihubungi melalui pos-el hany.hartono18@gmail.com atau melalui instagram @hanyhunny.



Penyunting

Mutiara lahir dan tinggal di Jakarta. Saat ini, ia bekerja sebagai staf di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ia dapat dihubungi melalui pos-el mutiara.spd@kemdikbud.go.id.

Sebentar lagi saat yang ditunggu-tunggu tiba, panen cengkih! Bellen dan keluarganya tidak memiliki pohon cengkih, tapi ia yakin bisa ikut memanen juga.

Bagaimana caranya ya?

Mari ikuti cerita Bellen dalam buku ini.

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 001/P/2022 Tanggal 19 Januari 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran.